

**NILAI SOSIAL DALAM UPACARA ADAT *DANDAN KALI* di DUKUH
SUDIMORO KELURAHAN SANGUP KECAMATAN TAMANSARI
KABUPATEN BOYOLALI
SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah**



Oleh :

Nama : Andri Febri Angga

NIM : 1711300007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

NILAI SOSIAL DALAM UPACARA ADAT *DANDAN KALI* di DUKUH
SUDIMORO DESA SANGUP KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN
BOYOLALI

Diajukan oleh:

ANDRI FEBRI ANGGA

NIM. 1711300007

Disetujui oleh :

Jabatan

Tanggal

Tanda Tangan

Pembimbing I

Drs. Luwiyanto, M.Hum

26-8-2022



NIK. 690 909 300

Pembimbing II

Bayu Indravanto, M.Hum

26-8-2022



NIK. 690 208 289

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.

NIK. 690 414 340

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**NILAI SOSIAL DALAM UPACARA ADAT *DANDAN KALI* DI DUKUH
SUDIMORO PENGESAHAN KELURAHAN SANGUP KABUPATEN
BOYOLALI**

Disusun oleh:
Andri Febri Angga
NIM. 1711300007

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : *Selasa*
Tanggal : *02 Agustus 2022*
Tempat : *Ruang Sidang Yayasan Lt.2*

Dewan Penguji :

Ketua,



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

Penguji I



Drs. Luwivanto, M.Hum

NIK. 690 909 300

Sekretaris,



Krisna Pebriawan, S.S., M.Hum.

NIK. 690 414 340

Penguji II



Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.

NIK. 690 208 289

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Andri Febri Angga

NIM : 1711300007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Nilai Sosial dalam Upacara Adat *Dandan Kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali** ” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Andri Febri Angga

NIM. 1711300007

MOTTO

- **Berjalan tak sesuai rencana adalah jalan yang sudah biasa, jalan terbaik satu-satunya adalah jalani sebaik mungkin yang kamu bisa. *FSTVLST – Gas***
- **Banyak usaha serius di masa lalu yang saya kerjakan dengan sungguh-sungguh dan semuanya sia-sia, tidak saya sesali sama sekali. aya bangga bisa berada sampai pada titik saat ini. *Puthut EA – Cinta Tak Pernah Tepat Waktu***
- **Hanya karena prosesmu lebih lama dari yang lain, bukan berarti kamu gagal. *Harland Sanders***
- **Selesaikan apa yang kamu mulai, apapun yang terjadi utamakan kejujuran di atas segalanya meskipun akan ada Bharattayudha kedua. penulis**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu ada dalam memori hidup saya:

1. Kedua orang tua saya bapak Kristiyanto dan ibu Sri Lestari yang saya sayangi. Bapak dan ibu sosok orang tua yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan semangat dalam mendorong anaknya maju kedepan untuk merubah kehidupan keluarga. Saya ucapkan terima kasih untuk bapak dan ibu.
2. Kepada adik-adik saya yang saya cintai Marissa, Dimas, Nathania.
3. Keluarga besar Trisno Sudarmo dan Daryo Wiyono yang senantiasa memberikan semangat dan doa terbaik.
4. Bapak dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan dan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman guru dan karyawan SMP TQ Nurul Akbar yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya, saya ucapkan terima kasih.
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sarjana Srata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “ Nilai Sosial Dalam Upacara Adat *Dandan Kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kabupaten Boyolali”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M. Mpd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa pengertian dan bijaksana meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis selama penulisan, sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Bayu Indrayanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, sabar, teliti dan cermat telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta pengalaman sebagai bekal yang bermanfaat.
7. Kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, dan dukungan demi kelancaran skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah terima kasih atas semangatnya.

Atas jasa-jasa dari berbagai pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, Juli 2022

Penulis

Andri Febri Angga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori Semiotik	8
B. Pengertian Nilai Sosial.....	9
C. Kebudayaan.....	12
D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka berfikir	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian	24
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
D. Data Dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Penarikan Kesimpulan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Dukuh Sudimoro.....	32
B. Prosesi Upacara Adat <i>Dandan Kali</i>	35
C. Nilai Sosial dalam Upacara Adat <i>Dandan Kali</i>	40
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	47
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

ABSTRAK

Andri Febri Angga, 1711300007. Skripsi “Nilai Sosial Dalam Upacara Adat Dandan Kali di Dukuh Sudimoro Desa Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata cara atau prosesi dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara adat dandan kali di dukuh sudimoro desa sangup kecamatan tamansari kabupaten tamansari. Objek penelitian ini adalah upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa upacara adat dandan kali dilaksanakan setiap setahun sekali pada hari *Jum'at Pon Mangsa Katelu* pada kalender *Pranata Mangsa* adat Jawa. Prosesi upacara adat *dandan kali* dimulai dengan prosesi *besik* pada pagi hari lalu dilanjutkan dengan prosesi *kondhangan* di siang hari setelah Shalat Jum'at. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* antara lain nilai. 1. Etika 2. Moral 3. Agama. 4. Hukum. Kasih Sayang. 5. Tanggung jawab. 6. Keselarasan Hidup.

Kata kunci : upacara adat, dandan kali, nilai sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan berbagai keaneka ragaman di dalamnya mulai dari fauna flora hingga budaya manusianya, hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara maritim yang secara strategis terbentuk dari berbagai pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dan diantara pulau satu dengan lainnya tersebut memiliki ciri masing-masing. Keberagaman inilah yang membuat Indonesia menjadi kaya akan warisan budaya yang telah dipercayai dan dijalankan masyarakatnya secara turun temurun sejak dahulu kala.

Koentjaraningrat (2004) mengutarakan, kata *kebudayaan* berasal dari bahasa sansekerta *budhayah*, yakni bentuk jamak dari *budhi* yang bermakna budi atau akal. Kebudayaan dapat dimaknai sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi atau akal. Lebih lanjut Koentjaraningrat memaparkan bahwa kebudayaan adalah gagasan dan keseluruhan karya manusia, yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu (Koentjaraningrat 2004; 9).

Kebudayaan memiliki tujuh unsur universal didalamnya, tujuh unsur tersebut yakni; sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, kesenian, sistem pengetahuan, bahasa, sistem mata pencaharian, sistem teknologi dan peralatan.

Salah satu bagian dari budaya adalah upacara adat, di Indonesia banyak sekali ragam upacara adat, dari yang dilaksanakan didarat maupun dilaksanakan di

laut. Salah satu contoh adalah upacara adat *dandan kali* yang dilaksanakan oleh masyarakat Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Upacara adat *dandan kali* ini dilaksanakan sebagai upaya melestarikan warisan budaya yang telah diwariskan leluhur secara turun temurun serta sebagai bentuk syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa atas karunianya telah memberikan sumber daya alam yang dapat digunakan masyarakat setempat sebagai sumber penghidupan sehari-hari dan juga harapan agar sumber daya alam yang berupa sumber mata air dapat terus dimanfaatkan air bersihnya untuk kehidupan masyarakat Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali, dan sekitarnya.

Upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali dilaksanakan pada hari *Jum'at Pon sisi katelu mangsa ketiga* pada sistem pranata mangsa atau sistem penanggalan tradisional suku Jawa. Upacara adat *dandan kali* dilaksanakan di kawasan sumber mata air Kali Gondang di Dukuh Sudimoro. Upacara ini dilaksanakan pada siang hari setelah Shalat Jum'at, namun pada pagi hari masyarakat melakukan *besik*, yakni membersihkan tempat pelaksanaan upacara adat *dandan kali* dari rumput liar yang tumbuh di area mata air Kali Gondang.

Dalam upacara adat *dandan kali* yang dilaksanakan di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali banyak mengandung nilai-nilai positif di dalamnya, seperti nilai religi, nilai gotong royong, nilai moral dan nilai sosial. Namun pada penelitian ini, peneliti akan fokus pada nilai-nilai sosial yang terkandung pada pelaksanaan upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

Nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat kepada sesuatu yang terbukti memiliki daya guna fungsional bagi kehidupan bersama (Bagja Waluja 2006). Dalam kehidupan masyarakat memiliki suatu kesepakatan mengenai berbagai macam aturan yang harus dipatuhi. Aturan tersebut berfungsi sebagai alat untuk mewujudkan keteraturan sosial. Kesepakatan aturan itulah yang dianggap sebagai nilai sosial. Nilai sosial merupakan konsepsi-konsepsi atau pola pikir yang dibangun dan dipercaya menjadi penuntun atau pengarah bagi perilaku dan sikap masyarakat, termasuk perilaku pembentuk hukum.

Nilai sosial mencakup tiga hal utama, yakni ; nilai material, nilai vital, nilai, nilai kerohanian. Demikian nilai sosial dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tindakan individu yang dianggap baik oleh kebanyakan masyarakat. Seperti dengan upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

Namun belakangan ini upacara adat banyak ditinggalkan karena alasan tertentu, sehingga pengimpelemntasian nilai-nilai yang terkandung didalamnya tidak terlaksana, demikian yang menyebabkan pengikisan budaya sehingga banyak bangsa atau suku mulai kehilangan identitasnya. Hal ini disebabkan oleh bergesernya sistem yang terkandung dalam unsur budaya, yang salah satunya adalah sistem mata pencaharian, ditambah perkembangan teknologi yang semakin pesat dan memfasilitasi manusia dalam menjalankan kehidupannya menjadi semakin mudah sehingga menyebabkan manusia menjadi apatis dan acuh tak acuh terhadap masyarakat disekitarnya dan budaya peninggalan para pendahulunya.

Beberapa hal yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan karena upacara adat *dandan kali* yang dilaksanakan di Dukuh Sudimoro berbeda dengan

upacara adat dandan kali yang dilaksanakan di tempat lain seperti upacara adat *dandan kali* di Sungai Gendol Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, perbedaan yang paling menonjol dari kedua upacara adat ini adalah waktu pelaksanaan dan sesaji. Keunikan lain upacara adat *dandan kali* adalah kawasan Dukuh Sudimoro merupakan dataran tinggi sehingga tidak terdapat sumur yang bisa dibuat oleh masyarakat, menjadikan sumber mata air Kali Gondang menjadi sangat berharga bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Hal lain yang melatar belakangi penelitian ini adalah semakin mengikisnya nilai sosial dalam masyarakat yang disebabkan oleh perkembangan zaman terutama dalam bidang teknologi yang pesat semakin maju, hal ini menyebabkan manusia menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan penelitian implementasi nilai sosial upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro desa Sangup kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali ini diharapkan dapat memberikan data tentang pengimplementasian nilai sosial dalam sebuah perayaan upacara adat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi Upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali, terdapat banyak permasalahan yang dapat diungkap lewat kegiatan penelitian, beberapa permasalahan tersebut dapat diketahui antara lain menyangkut nilai-nilai yang terkandung, mitos, asal-usul kegiatan tersebut, mitos, ritual, budaya, makna simbolik dan yang lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Sebelumnya peneliti telah menyebut beberapa identifikasi masalah dari upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali, yang bisa diungkapkan melalui kegiatan penelitian. Maka sangat penting bagi peneliti untuk membatasi masalah yang akan dibahas melalui skripsi ini. Dengan tujuan menjaga efisiensi judul dan rumusan masalah yang akan dibahas.

Dalam pembatasan masalah, peneliti akan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana proses upacara adat *dandan kali* dan implementasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Dengan pembahasan terfokus diharapkan penelitian dapat berjalan lebih efektif dan dapat dipahami pembaca.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa urian yang telah dikemukakan, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tata cara atau prosesi upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali ?
2. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tata cara atau prosesi upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

2. Menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat yang pertama adalah manfaat teoritis, manfaat teoritis merupakan manfaat yang sesuai dengan bidang kajian yang diusulkan. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperlus ilmu pengetahuan tentang tata cara atau prosesi upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.
2. Penelitian ini dapat menambah referensi tentang nilai-nilai sosial terutama nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

Manfaat yang kedua adalah manfaat praktis, manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diambil dari sudut pandang, manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan Jawa dan perkembangannya di masa sekarang
2. Dapat menjadi referensi penelitian bagi penelitian serupa maupun bentuk kebudayaan Jawa yang lainnya.
3. Dapat memotivasi untuk diadakannya penelitian lanjutan sehingga pengkajian terhadap budaya Jawa dapat berkembang.

4. Dapat menambah pengetahuan kepada umum mengenai tradisi upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro, Desa Sangup, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian tentang upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali, peneliti menyimpulkan menyimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Dukuh Sudimoro Desa Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali, masih memegang erat kebudayaan Jawa yang berupa upacara adat *dandan kali* yang telah dilaksanakan secara turun temurun sejak dahulu hingga sekarang
2. Upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali merupakan bentuk ritual yang bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber mata air Kali Gondang dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Upacara adat *dandan kali* dilaksanakan satu tahun sekali setiap hari *Jum'at Pon* pada *mangsa kaltelu* dalam kalender *pranata mangsa*.
3. Prosesi upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kabupaten Boyolali secara berurutan yakni : *besik* atau bersih-bersih kawasan sumber mata air Kali Gondang, *kondangan* atau doa bersama dan makan makan yang dilaksanakan dua kali yakni di kawasan sumber mata air Kali Gondang oleh seluruh warga masyarakat Dukuh Sudimorodan dan Dukuh Jenekan dan *kondangan* yang dilaksanakan bertempat di salah satu rumah warga dalam lingkup *lingkungan*.

4. Ubarampe yang terdapat dalam upacara adat *dandan kali* yakni : nasi, lauk pauk, buah-buahan, makanan ringan tradisional, dan jajanan pasar.
5. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kabupaten Boyolali yakni :
 - a. Nilai etika karena dalam pelaksanaannya ada etika atau perilaku yang harus dijaga ketika berada di kawasan sumber mata air kali gondang.
 - b. Nilai moral karena dalam pelaksanaannya setiap warga yang mendapat jadwal untuk membawa *ambengan* selalu menepati jadwal.
 - c. Nilai agama karena dalam pelaksanaannya upacara adat *dandan kali* ketika prosesi kondangan menggunakan doa dengan tata cara agama islam. Dalam upacara adat *dandan kali* juga memuat nilai syukur dan sedekah seperti yang diajarkan dalam agama Islam.
 - d. Nilai hukum karena dalam upacara adat *dandan kali* ada peraturan dan ketentuan yang harus diaati seperti yang telah disepakati sejak dahulu. Seperti ketentuan jadwal pembawa *ambengan*, jenis *ambengan*, dan jenis *sesaji*.
 - e. Nilai kasih sayang karena masyarakat Dukuh Sudimoro melaksanakan upacara adat *dandan kali* sebagai bentuk kepedulian terhadap sumber mata air Kali Gondang dan tradisi upacara adat *dandan kali* yang telah diajarkan oleh leluhurnya lalu dilaksanakan hingga saat ini.
 - f. Nilai tanggung jawab karena dalam pelaksanaan upacara adat *dandan kali* masyarakat Sudimoro disiplin sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh pendahulunya.

- g. Nilai keselarasan hidup karena dalam pelaksanaannya terdapat kerja sama dalam prosesi *besik* yang dilakukan untuk tujuan membersihkan kawasan sumber mata air kali gondang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai sosial dalam upacara adat *dandan kali* di Dukuh Sudimoro Kelurahan Sangup Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Dalam rangka pelestarian upacara adat *dandan kali*, masyarakat dapat menjaga dan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat *dandan kali* kepada generasi muda.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat memberikan perhatian khusus terhadap kebudayaan setempat karena dapat menjadi aset pariwisata budaya lokal. Pemanfaatan pariwisata lokal dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan pelestarian budaya dan ekonomi masyarakat setempat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian dengan tema kebudayaan khususnya upacara adat *dandan kali* dapat diteruskan dan dikembangkan dengan tujuan agar dapat mengungkap secara lebih mendalam mengenai informasi dalam upacara adat *dandan kali*.

Daftar Pustaka

- , Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Daring]. 2016. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses 7 Mei 2022.
- Anslem, Corbin. 2008. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagja Waluja. 2009. *Sosiologi (Melayani Fenomena Sosial Di Masyarakat)*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Basyirudin, Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endah, Wulandari. 2018. *Unsur Budaya Jawa Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramodya Anata Toer (Kajian Sosiologi Sastra)*.
- Hadari, Nawawi. 2005 *Penelitian Terapan Yogyakarta* , Gajah Mada University Pers.
- J Moelon, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat. 2010. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia.
- Mahardika, Gebyar Cahyo. 2018. *Makna Simbolik Tradisi Sadranan Di Dukung Kupo Cepogo Cepogo Boyolali*. Skripsi. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2006. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Malang: Pt Remaja Grafindo Persada.

- Sindhunata. 2011. *Pranata Mangsa*. Jakarta: Gramedia bekerja sama dengan Bentara Budaya.
- Soeroso. 2006. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Data (Pengantar Penelitian Wahan Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta Duta Wacana Universiti Press.
- Soenyoto. 2018. *Tradisi Bersih Kali (Studi Nilai Budaya dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran)*. Jurnal. Tersedia daring : <http://e-journal.unipa.ac.id/index.php/gulawentah>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Pt Alfabet.
- Suhartini. 2009. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengolahan Sumber Daya Alam Lingkungan*. Jurnal : [Http://Staff.Uny.Ac.Id](http://Staff.Uny.Ac.Id).
- Susilawati, Kasiamdari. 2021 *Karakteristik Kulit Batang Pohon Inang Lichen Di Bukit Bibi Taman Nasional Gunung Merapi*. Jurnal : [Https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Bioeksperimen/Article/View/11355/7093](https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Bioeksperimen/Article/View/11355/7093).
- Wahyuningsih. 2019. *Nilai Sosial Dalam Novel Mantan Karya Siti Umrotun. Jember*. Tersedia daring: <http://repository.unmuhjember.ac.id/6870/>.
- Waluya Bagjya.2007. *Sosiologi Bandung Pt Setia Purna Inves*.
- Zubaedi.2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.